

Google Meet x Join Meeting | Zoom x [JSQL] Submission Acknowledg... x +

mail.google.com/mail/u/0/?pli=1#search/citra+lekha

Gmail

Search: citra lekha

kepada saya

Inggris > Galisia - Lihat pesan yang diterjemahkan Jangan terjemahkan secara otomatis: Inggris x

Dr. Hidayat M.Si:

Thank you for submitting the manuscript, "CHANGES IN TENURE AND USE OF ULAYAT LAND: STUDY OF ULAYAT LAND DYNAMICS IN LUMBAN RAU TIMUR VILLAGE, TOBA SAMOSIR REGENCY" to Jurnal Sejarah Citra Lekha. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jscl/author/submission/44230>
 Username: hidayat1718

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Dhanang Respati Pughuh
 Jurnal Sejarah Citra Lekha

Jurnal Sejarah Citra Lekha
<http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jscl>

Balas Teruskan

91°F Mostly cloudy 4:18 PM 6/6/2023

WPS Office naskah rev I.Hlis.docx

Home Insert Page Layout References Review View Section Tools

Times New Roman · 12

Normal Heading 1 Heading 2 Heading 3

Word Typesetting Find and Replace Select Settings

CHANGES IN TENURE AND USE OF ULAYAT LAND: STUDY OF ULAYAT LAND DYNAMICS IN LUMBAN RAU TIMUR VILLAGE, TOBA SAMOSIR REGENCY*

- Judul memuat kata-kata yang sama. Mungkin bisa disederhanakan menjadi "Change-in... of Ulayat Land in Lumban Rau... Regeocy".
- Apakah artikel ini dimaksudkan sebagai tulisan sejarah? Menurut saya, artikel ini belum tidak menunjukkan "warna" sejarah, baik secara metodologis maupun substansi pembahasannya. Ada norma-norma dasar dalam tulisan sejarah yang tidak terpenuhi: berbasis fakta, linkungan sebab-akibat, kronologi.
- Banyak pernyataan pada berbagai bagian yang dikutip dari penelitian lain dan dianggap mewakili apa yang terjadi di Desa Lumban Rau Timur, tetapi tidak didukung dengan fakta-fakta dari situ tentang desa itu.
- Kronologi tidak tampak sementara pembahasannya mencakup ("menyebut") periode yang panjang sejak masa kolonial hingga reformasi. Akibatnya, pola dimilikinya (perubahan kepemilikan dan penggunaan tanah ulayat) dalam sepanjang (keseluruhan) periode yang dibahas dan kekhasannya pada setiap periode tidak tendensiskan dengan baik.

Abstract*

The status and position of ulayat land as regulated in the Basic Agrarian Law of 1960, as the land of indigenous peoples that cannot be traded and transferred to other parties. Customary land is used, controlled and owned by and for the benefit of indigenous

Page Numr: 1 Page: 1/24 Section: 1/1 Set Value: 1in Row: 1 Column: 1 Words: 10775 Spell Check

82°F Partly cloudy 10:13 PM 6/18/2023

naskah rev iHlis [Compatibility Mode] - Word

Meli D MID

File Home Insert Draw Design Layout References Mailings Review View Help WPS PDF Tell me what you want to do

Clipboard Font Paragraph Styles Editing

market power, which is followed by various human, economic and infrastructure development programs to the Lake Toba area.

Keywords: *ulayat land, change, land use, land tenure, land commodification.*

I. Pendahuluan

Tanah merupakan kebutuhan pokok manusia, sepanjang hidup manusia selalu berinteraksi dan berkaitan dengan tanah. Buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan yang dikonsumsi manusia diproduksi di tanah baik berasal dari tanah persawahan, ladang, perkebunan dan kekuatan. Tanah merupakan tempat manusia melakukan proses dan aktivitas kehidupan: tempat dilahirkan, dibesarkan, dewasa, tua dan meninggal. Di atas tanah manusia membangun tapak rumah, tempat ibadah dan melakukan ragam aktivitas sosial. Tanah dibutuhkan bukan hanya pada saat manusia masih hidup, tetapi juga diperlukan setelah meninggal, perumahan terakhir manusia di tanah. Di atas tanah berbagai fasilitas umum dibangun seperti sekolah, rumah sakit, pasar, bandara, hotel, perkantoran, bandara, rumah ibadah dan kuburan.

Ragam guna, manfaat dan fungsi tanah tersebut menunjukkan tanah merupakan tempat segenap manusia menjalankan aktivitas kehidupan. Sehingga manusia mempunyai hubungan erat yang bersifat magis dan menentukan jalinan pikiran (*participierend denken*) komunitas di mana mereka hidup (Sosen Obeng, 1971:51). Secara filosofis tanah dilihat sebagai benda yang berjiwa yang tidak boleh dipisahkan perkecualiannya dengan manusia. Tanah dan manusia, meskipun berbeda wujud, merupakan satu kesatuan saling mempengaruhi dalam jalinan susunan alam besar (*macro-cosmos*) dan alam kecil (*micro-cosmos*). Tanah dipahami secara luas dan manusia sebagai pusat yang terjalin dengan kekuatan supernatural (Sitour, 2006:3). Tanah tidak hanya merupakan unsur produksi

Page 1 of 25 10787 words English (United States) Accessibility: Investigate

82°F Partly cloudy 10:15 PM 6/18/2023

Mahendra Pudji Utama
Akan lebih baik jika dalam latar belakang disajikan realitas atau kondisi-kondisi yang mempengaruhi dan atau menunjukkan terjadinya perubahan kepemilikan dan penggunaan tanah ulayat di desa penelitian.

Mahendra Pudji Utama
Konfirmasi lagi nama peneliti ini. Soesangobeng?

naskah rev iHlis [Compatibility Mode] - Word

Meli D MID

File Home Insert Draw Design Layout References Mailings Review View Help WPS PDF Tell me what you want to do

Clipboard Font Paragraph Styles Editing

(Marbun, 2021; Firmando, (2021); Sembiring (2017) telah mengalami degradasi dan perubahan menjadi pemilikan pribadi yang bertentangan konsep dasar dan fungsi hak ulayat dalam budaya dan tradisi Batak.

Berpangkal tolak dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk untuk mengungkap dinamika hak ulayat pada etnik Batak di Kabupaten Samsir. Pemilihan tema ini didasarkan keinginan untuk menggali data dan informasi terkait dengan fenomena memudarnya peran dan fungsi hak ulayat yang berlangsung di lingkungan masyarakat dan etnik Batak Toba. Fokus dari penelitian adalah untuk: (1) mengeksplorasi latar belakang sejarah pembentukan persekutuan dan hak ulayat etnik Batak di Desa Lumban Rau Timur Kabuoaten Samsir, (2) menganalisis proses, mekanisme dan dinamika hak ulayat etnik Batak yang berlangsung di lokasi penelitian dan (3) menganalisis pengaruh arus keluar masuk perantauan etnik Batak, dan pengaruh penetrasi negara dan pasar terhadap transformasi hak ulayat ke pihak lain di lokasi penelitian

Kajian terhadap hak ulayat dan atau masyarakat hukum adat Batak telah dilakukan oleh Sembiring (2017), Bedner and Yance Arizona (2019), Sugiyarto, (2017), Harisan Boni, (2021), Marbun, (2021), Elfriany (2020), Colchester, (2020). Kajian hak ulayat yang dilakukan Bedner and Arizona (2019) bersifat umum dengan menggunakan pendekatan sejarah disajikan perkembangan hak ulayat dari kolonial sampai dengan era reformasi. Kajian yang dilakukan oleh Harisan Boni, (2021), Marbun, (2021), Elfriany (2020) menggali ulayat dari perspektif hukum. Sementara itu Harisan Boni, (2021) dan Sugiyarto (2017) mengungkap kaitan hak ulayat dengan harmoni dan integrasi sosial pada masyarakat Batak. Berbeda dengan kajian yang telah dilakukan oleh peneliti yang disebutkan diatas, maka tulisan dimaksudkan untuk mengeksplorasi perubahan dan dinamika hak ulayat etnik Batak Toba di Kabupaten Samsir. Berangkat dari pemikiran tersebut maka dirumuskan penelitian sebagai berikut; (1) apa saja yang menjadi latar belakang sejarah penelitian dan atau pemukiman tanah ulayat di Desa Lumban Rau

Page 5 of 25 10787 words English (United States) Accessibility: Investigate

82°F Partly cloudy 10:15 PM 6/18/2023

Mahendra Pudji Utama
Untuk menghindari perulangan penyebutan sumber, kategorisasi kajian terdahulu lanesung diikuti dengan fokus penelitian.

naskah rev IHLis [Compatibility Mode] - Word

Meli D

File Home Insert Draw Design Layout References Mailings Review View Help WPS PDF Tell me what you want to do

Clipboard Font Paragraph Styles Editing

tanah sudah terbagi habis dan setiap sudut gunung dan hutan telah diklaim menjadi tanah marga atau tanah negara, tanah yang tersedia terbagi dan terus terbagi pada anak dan cucu secara bergenerasi. Obyek tanah ulayat yang mengalami alih tangan adalah tanah tanah marga berupa hutan budi daya, hutan cadangan maupun padang penggembalaan, ladang dan persawahan.

Perlu fakta-fakta atau contoh kasus untuk menunjukkan pengaruh pandangan dunia terhadap transformasi tanah ulayat. Perlu ditegaskan bahwa transformasi itu terjadi pada tanah ulayat. Dalam beberapa bagian hanya disebut "tanah".

Proses transformasi alih tangan tanah ulayat di Desa Lumban Rau Timur berkaitan semakin intensifnya interaksi etnik dan budaya Batak dengan dunia luar sejak masuknya zending, penetrasi kolonial Belanda dan pemberlakuan hukum tanah nasional dan pembangunan ekonomi dan kebijakan yang menempatkan kawasan Danau Toba sebagai destinasi wisata unggulan di Sumatera Utara.

Perlu didukung fakta terjadinya transformasi tanah ulayat yang semakin intensif melalui zending dan kebijakan pemerintah pada masa kolonial.

Penetrasi kekuatan dari luar tersebut disipon oleh etnik Batak melalui strategi adaptasi dan inovasi dengan membangun *Bona Pasogit* di dunia rantau yang berfungsi sebagai setelit *Bona Pasogit* di kampung halamannya. Arus migrasi keluar masuk antara tanah kelahiran dan tanah air kehidupan yang berlangsung terus dan cenderung meningkat, secara evolusioner bukan hanya mengakibatkan fragmentasi penguasaan tanah antar anggota persekutuan tetapi juga alih tangan ke pihak luar. Dari aspek legal alih tangan hak ulayat difasilitasi oleh regulasi, seperti *Pemenag* No. 5/1999, program nasional pendaftaran dan sertifikasi tanah merupakan landasan kepemilikan tanah secara

Mahendra Pudji Utama
Fakta?

Page 17 of 25 10787 words English (United States) Accessibility: Investigate

82°F Partly cloudy 10:17 PM 6/18/2023

naskah rev IHLis [Compatibility Mode] - Word

Meli D

File Home Insert Draw Design Layout References Mailings Review View Help WPS PDF Tell me what you want to do

Clipboard Font Paragraph Styles Editing

menjadi salah satu *geopark dunia*. Fenomena demikian oleh Borras Jr dan Hain (2009) sepuluh tahun yang lalu sebagai *global land grabbing*. Kebijakan pemerintah mengalihkan tangan penguasaan tanah ulayat baik dalam rangka *global land grabbing* maupun pengembangan usaha perkebunan dan kehutanan di kawasan Danau Toba mendorong maraknya konflik agraria dan gerakan sosial, (Manalu, 2000). Kondisi ini tidak hanya terjadi kawasan Danau Toba tetapi juga terjadi di Sumatera Barat, (Narihsa, 2002). Sulawesi Tengah (Aragon, 2002), dan Kalimantan Tengah, (Palupi, P. Prasetyohadi, Chelluz, 2015), (Warren, 2002), (Zakaria, 2002).

Meskipun Perda yang mengatur penggunaan dan pemanfaatan hak ulayat melalui *pengelepasan* hak untuk keperluan pariwisata, pertanian dan keperluan lain, di Kabupaten Samsir keluar tahun 2003, penetrasi negara dan pasar sesungguhnya berlangsung sejak pemerintahan Orde Baru dan terus berlangsung sampai saat sekarang. Adanya program unggulan pemerintahan Presiden Joko Widodo yang menempatkan kawasan danau Toba sebagai destinasi wisata unggulan nasional, memperdalam dan memperluas penetrasi negara, pasar dan kapital ke relung sosial dan budaya etnik Toba. Konsekuensi, implikasi dan dampaknya terjadinya transformasi sosial dan budaya yang berujung pada perubahan tanah ulayat dari bersifat komunal menjadi hak individual dan begesernya makna tanah dari sosial religius magis menjadi komoditi ekonomi.

V. Kesimpulan

Mahendra Pudji Utama
Mengapa, bagaimana prosesnya, dan apa buktinya hal itu terjadi.

Page 19 of 25 10787 words English (United States) Accessibility: Investigate

82°F Partly cloudy 10:17 PM 6/18/2023